

ABSTRAK

Penelitian Model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini ini bertujuan untuk mencari solusi dari empat fokus masalah pokok, 1) bagaimana kondisi objektif di lapangan penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini di PAUD, 2) bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan di lingkungan tetangga dalam mendidik anak usia dini, 3) bagaimana model konseptual pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD, 4) bagaimana efektifitas perkembangan anak. Landasan teoritik penelitian ini mencakup konsep pendidikan anak usia dini, konsep perkembangan anak usia dini, konsep pembelajaran kolaboratif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall. Sebagai subyek penelitian adalah anak dan orang tua kelompok bermain yang ada di PAUD Kota Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dialog terfokus dan kuesioner, kemudian dianalisa secara kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pemberian rangsangan di PAUD tidak optimal karena keterbatasan waktu, dana, sarana dan prasarana, serta minimnya pengetahuan pengelola/pendidik tentang metode pembelajaran bagi anak usia dini. 2) Pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan tetangga lebih banyak menghambat perkembangan anak. Anak dibiarkan berkembang apa adanya bahkan anak jarang diajak berinteraksi dan diberikan stimulasi. 3) Dari kajian analisis studi pendahuluan dan teori, model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak menjadi alternatif dalam pemecahan masalah penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini. Model konseptual yang dirumuskan adalah sebagai berikut: (a) Merumuskan rasional, tujuan dan asumsi model pembelajaran kolaboratif. (b) Langkah – langkah model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi. (c) Uji validasi dengan para ahli dan masukan – masukan dari para ahli didapatkan bahwa model konseptual pembelajaran kolaboratif layak untuk diujicoba. (d) Hasil uji coba terbatas dan uji luas menunjukan perkembangan anak menjadi lebih optimal. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan orang tua secara partisipasi kolaboratif dengan PAUD, dan masyarakat sekitar dalam memberikan dukungan terhadap perkembangan anak. Pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dengan pendekatan tematik menggunakan kurikulum terpadu dalam mengerjakan proyek bersama orang tua, lebih ditekankan pada pengembangan potensi anak. Anak diberikan kesempatan untuk mengeksplor, bereksperimen, memanipulasi dan berinteraksi seluas-luasnya dengan lingkungan sehingga anak dapat berkembang menjadi lebih optimal. 4) Hasil uji efektivitas model pembelajaran kolaboratif penyelenggaraan PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini dengan menggunakan uji t diperoleh adanya peningkatan yang signifikan pada area perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional. Pembelajaran kolaboratif menghasilkan perkembangan potensi anak lebih optimal dengan adanya percepatan perkembangan (*accelerated developmental task*) pada anak usia dini.

Kata kunci pembelajaran kolaboratif, interaksi, lingkungan, perkembangan anak

ABSTRACT

This Collaborative learning model research of early childhood education exertion in developing parents capability to optimize early childhood development aims to find solution from focused four main problems. 1). How the objective condition in the field of early childhood learning exertion in early childhood education school. 2). How is the learning mnagement conducted by the parents at home and neighborhood. 3). How is the conceptual model of collaborative learning in early childhood education exertion. 4). How is the effectiveness of children development. Theoretical base of this research included early childhood education concept, early childhood development concept and collaborative learning concept.

This research used Research and Development method from Borg and Gall. Subjects of this research are children and parents of play group at the early childhood education school in Kota Tangerang Selatan. Data was collected from participative observation, interview, focused dialog and questionnaire. Then it analyzed using qualitative and quantitative description.

The conclusion of this research are : 1) The stimulation in early childhood education school isn't optimal because of the limited time, fund, infrastructure and the knowledge deficiency of management/educators about learning method for early childhood students. 2) Learning conducted by the parents and the neighborhood mostly obstructed children development. They let their children develop as the way it is, even they were not invited to interact with the neighbors outside their home and didn't get any stimulation. 3) From the analytic investigation of initiation research and theory, the collaborative learning model of early childhood education exertion to optimize early childhood development is the alternative way to solve early childhood learning exertion problem, The conceptual model formulated as follow : (a) To formulate rational, purpose and collaborative learning model assumption. (b) The steps of collaborative learning model of early childhood education exertion is conducted in four stages , planning, organizing, implementation and evaluation. (c) Validation test by the experts and the input from them found that conceptual model of collaborative learning is reasonable to be experimented. (d) The result of limited experiment and wide experiment showed that children development is more optimal. This is because of parent involvement and participation collaboratively with early childhood education and the neighborhood in giving support to children development . The implementation of collaborative learning model in early childhood education exertion, with thematic approach using integrated curriculum by doing project together with the parents, is focused in order to develop children potencies . Children were having a chance to explore, do experiment, manipulate, and interact with the neighborhood freely, so they can develop optimally. 4) The result of effectiveness experiment of collaborative learning model of early childhood education exertion to optimize early childhood development using t experiment found there is a significant progress in cognitive, language, physical motor and social emotional development. Collaborative learning produced children potency development more optimal with the *accelerated developmental task* in early childhood students.

Keyword of collaborative learning, interaction, neighborhood, children development.